

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN
MUDHARABAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2012-2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi & Bisnis dan
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Oleh:

NURUL HIDAYAH

B300132056 / I000132056

13/X/02 1 2/0026

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN
MUDHARABAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2012-2016**

Oleh:

NURUL HIDAYAH

B300132056/ I000132056

13/X/02 1 2/0026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I

A blue ink signature of Muhammad Arif, consisting of a long horizontal line followed by a stylized, looped flourish.

Muhammad Arif., SE., MEc.Dev

Dosen Pembimbing II

A blue ink signature of Dr. Imron Rosyadi, featuring a stylized, cursive script with a prominent initial 'I'.

Dr. Imron Rosyadi., M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN
MUDHARABAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2012-2016

Oleh:

NURUL HIDAYAH

B300132056/ I000132056




13/X/02 1 2/0026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Sabtu
5 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Muhammad Arif., SE., MEc.Dev
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Maulidiyah Indira H., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Imron Rosyadi., M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Drs. Harun MH
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Syamsudin., MM

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Syamsul Hidayat., M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Agustus 2017

Penulis



NURUL HIDAYAH

B300132056 / I000132056

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH DAN MUDHARABAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2012-2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) selama periode triwulan I tahun 2012 hingga triwulan IV tahun 2016 apakah dapat dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA.

Kata Kunci: Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, ROA

ABSTRACT

This research aimed to know and analyze the level of ROA at Sharia Commercial Bank (BUS) during the quarter I period of 2012 until the quarter IV period of 2016 if can be affected by the finance of murabaha, musharaka and mudharaba with the regression analysis of panel data method. This research uses the secondary data that obtained from the financial statement that published by the official website (www.ojk.go.id). Based on the results of the research it was found that the finance of murabaha, musharaka and mudharaba simultaneously significant effect to the level of ROA.

Key Word: Murabaha, Musharaka, Mudharaba, ROA

1. PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Quran dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muammalah Islam. Dengan kata lain, Bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap

persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Syariah. (Muhammad, 2005 :1)

Di Indonesia, pendirian bank syariah sudah lama dicita-citakan oleh umat Islam, hal ini terungkap dalam keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah yang diadakan di Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 1968, Majelis Tarjih menyarankan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mengusahakan terwujudnya konsepsi sistem perekonomian, khususnya lembaga perbankan yang sesuai dengan kaidah Islam. Kedudukan bank syariah dalam sistem perbankan Nasional terbuka setelah dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam pasal 13 (c) Undang-undang tersebut menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan Rakyat, menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan PP No 72 tahun 1992, tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran Negara Republik Indonesia No. 119 tahun 1992. Dalam PP tersebut tegas dinyatakan bahwa bank dengan prinsip bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil, sebaliknya bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil. (Hak, 2011: 16-17)

Secara umum konsep perbankan syariah menawarkan sistem perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam/prinsip syariah. Ada beberapa perbedaan konsep dalam perbankan konvensional yang dianggap membawa kesengsaraan karena mengandung unsur riba, unsur riba dianggap sangat bertentangan dengan syariat menawarkan berbagai produk perbankan yang bebas bunga berupa pembiayaan bagi hasil. (Novi, 2015 : 65)

Perkembangan perbankan syariah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah

membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Pada saat yang bersamaan, perbankan konvensional tidak memiliki ketersediaan dana *liquid* yang cukup untuk operasionalnya. Nasabah peminjam mengalami ketidakmampuan untuk mengembalikan dana pinjaman karena tingginya nilai suku bunga. Terpuruknya perbankan konvensional menjadi suatu pelajaran bagi pengambil kebijakan moneter untuk mencoba menerapkan sistem moneter alternatif. Sistem manajemen syariah diyakini dapat menjadi solusi dalam membangun kembali sistem perekonomian Indonesia. Para Ulama, ahli fiqh, dan *Islamic Banker* di kalangan dunia Islam menyatakan bahwa bunga yang diterapkan dalam perbankan konvensional adalah riba dan riba diharamkan. (Zaenudin dan Yoshi Erlina, 2012:52)

Perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ditunjukkan dengan tabel I.1 berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2012-2016

Kelompok Bank	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
BUS					
Jumlah Bank	11	11	12	12	13
Jumlah Kantor	1.745	1.998	2.151	1.990	1.869
UUS					
Jumlah Bank	24	23	22	22	21
Jumlah Kantor	517	590	320	311	332
BPRS					
Jumlah Bank	158	163	163	163	166
Jumlah Kantor	401	402	439	446	453
Total Kantor	2.663	2.990	2.910	2.747	2.654

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2016

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sebagai salah satu infrastruktur sistem perbankan nasional. Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal dimulai sejak diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan di Indonesia yang merupakan hasil revisi dari UU No. 7 tahun 1998. UU No. 10 tahun 1998 ini menjadi dasar hukum akan keberadaan *dual banking system* yaitu beroperasinya sistem perbankan konvensional yang didampingi dengan perbankan syariah di Indonesia. (Dheni dkk, 2015 : 2). Perkembangan ini diikuti oleh beredarnya jaringan kantor perbankan syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Menurut data perbankan syariah 2016, saat ini sudah ada 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Bank Syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS), dan 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Hal ini dapat dijadikan indikator penting kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit.

Pasca disahkannya UU No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah semakin menunjukkan eksistensinya di industri perbankan Indonesia. Maraknya perbankan syariah ditandai dengan semangat tinggi dari berbagai kalangan, yaitu: ulama, akademisi, dan praktisi untuk mengembangkan perbankan tersebut, dengan mengacu pada ajaran al-Quran dan Hadist serta pemahaman bahwa bunga bank adalah riba (Muhammad 2005). Menurut UU No. 21 Tahun 2008 investasi dengan pembiayaan tidaklah sama. Pembiayaan dalam Pasal 1 Butir 25, memiliki definisi “Penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu..” sedangkan investasi memiliki definisi “Dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.” Kedua istilah di atas secara operasionalnya berbeda, karena investasi sumber dananya dari nasabah sedangkan pembiayaan sumber dananya dari bank syariah.

Pembiayaan merupakan aktivitas terpenting yang selalu digunakan dalam lembaga keuangan syariah. Pembiayaan merupakan sebuah tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW dengan menggunakan perjanjian. Kegiatan tersebut meliputi penerimaan titipan harta, memberikan pinjaman uang untuk keperluan bisnis, serta melakukan jasa pengiriman uang. Pembiayaan merupakan kegiatan pendanaan yang diberikan untuk mendukung suatu kegiatan ekonomi atau suatu usaha yang direncanakan. (Dheni dkk, 2015 : 3)

Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam bank syariah, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam murabahah penjual harus memberitahu harga pokok produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan. Murabahah dapat dilakukan untuk pembelian secara pesanan, dalam kitab *al-Umm*, Imam Syafi'I menamai transaksi sejenis ini dengan istilah *al-Amir bisysyira*. Dalam hal ini, pemesan dapat memesan kepada seseorang untuk membelikan suatu barang tertentu yang diinginkannya. Kedua pihak membuat kesepakatan mengenai barang tersebut serta kemungkinan harga asal pembelian yang masih sanggup ditanggung pemesan. Setelah itu, kedua pihak juga harus menyepakati berapa keuntungan atau tambahan yang harus dibayar pemesan. Jual beli dilakukan setelah barang diterima pemesan. (Mujahidin, 2016:54). Melalui pembiayaan murabahah tersebut bank syariah akan memperoleh pendapatan penjualan dari harga yang telah disepakati antara nasabah dan bank syariah.

Selain pembiayaan murabahah, bank syariah juga menawarkan pembiayaan lainnya, yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kedua pembiayaan ini secara definisi memiliki prinsip yang hampir sama yaitu menggunakan prinsip bagi hasil melalui suatu bentuk kerja sama antara nasabah dengan bank syariah. Menurut fatwa DSN No. 07/ DSN-MUI/ IV/2000 mudharabah adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (malik,

shahib al-mal, lembaga keuangan syariah) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua ('amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terjadi kerugian dan bukan disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka akan menjadi tanggung jawab dari pemilik modal, tetapi apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka yang harus bertanggung jawab adalah pengelola. Sedangkan musyarakah menurut fatwa DSN No. 08/ DSN-MUI/ IV/ 2000 adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dengan adanya pembiayaan-pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah di atas dapat berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas pada bank syariah. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba pada suatu perusahaan atau bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Upaya peningkatan profitabilitas harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktiva produktif perbankan syariah. Salah satu bentuk penyaluran aktiva produktif pada bank syariah adalah melalui pembiayaan yang berprinsip jual beli dan bagi hasil. (Widya dkk, 2015 : 2)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini pendekatan analisis yang digunakan dengan analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah analisis regresi dengan menggabungkan antara data *cross section* dan data *time series*. Data panel juga disebut dengan data longitudinal atau data runtut waktu silang (*cross-sectional time*

series), dimana obyek penelitian yang diamati pada dua periode waktu atau lebih yang diindikasikan dengan penggunaan beberapa periode data *time-series*. Penggunaan data panel dapat menjelaskan dua macam informasi yaitu informasi antar unit (*cross-section*) pada perbedaan antar subjek, dan informasi antar waktu (*time series*). Analisis data panel dapat digunakan ketika kedua informasi, yaitu informasi antar unit (*cross-section*) pada perbedaan antar subjek, dan informasi antar waktu (*time series*) telah tersedia. Kelebihan dari penggunaan data panel adalah ketersediaan jumlah data yang dapat dianalisis, karena dengan data panel akan memberikan jumlah data yang semakin banyak sehingga memenuhi syarat dan sifat-sifat statistik. (Sriyana, 2014 : 77) Model persamaan regresi data panel untuk pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 MBH_{it} - \beta_2 MSY_{it} + \beta_3 MDH_{it} + \varepsilon t$$

Keterangan:

ROA : Profitabilitas

MBH : Murabahah

MSY : Musyarakah

MDH : Mudharabah

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi Variabel Bebas

i : Data *Cross-section* Bank Umum Syariah

t : Data *time series* tahun 2012-2016

εt : Error term

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Variabel murabahah terhadap tingkat ROA

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan data panel, jika dilihat secara simultan diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.000000 < 0.05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel murabahah (MBH) berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA.

Jika dilihat secara parsial, pembiayaan murabahah terhadap tingkat ROA memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil estimasi yang diperoleh pada probabilitas variabel murabahah (MBH) sebesar $0.0000 < 0.05$, sehingga variabel murabahah (MBH) berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA. Akan tetapi hubungan antara murabahah dan ROA menunjukkan pengaruh yang negatif, yaitu sebesar -0.0000000714 memberikan gambaran apabila murabahah naik sebesar 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.07%.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Puspita Andika dkk (2015). *“Analisis Pengaruh Non Performing Finance Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah”*, yang memaparkan bahwa Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Rahmawati (2016). *“Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Musyarakah dan Murabahah terhadap Kemampu Labaan BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang”*, yang menunjukkan bahwa variabel murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.2. Variabel musyarakah terhadap tingkat ROA

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan data panel, jika dilihat secara simultan diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.000000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel musyarakah (MSY) berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA.

Jika dilihat secara parsial, pembiayaan musyarakah terhadap tingkat ROA memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil estimasi yang diperoleh pada probabilitas variabel musyarakah (MSY) sebesar $0.0153 < 0.05$, sehingga variabel musyarakah (MSY) berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA. Akan tetapi hubungan antara murabahah dan ROA menunjukkan pengaruh yang

negatif, yaitu sebesar -0.0000000473 memberikan gambaran apabila murabahah naik sebesar 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.05%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Puspa Andika dkk (2015). “ *Analisis Pengaruh Non Performing Finance Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah*”, yang menunjukkan bahwa Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas(ROA). juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslim dkk (2014). “ *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap*”, yang menunjukkan bahwa variabel Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR Syariah di Indonesia, tetapi memiliki pengaruh yang negatif.

3.3. Variabel mudharabah terhadap tingkat ROA

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan data panel, jika dilihat secara simultan diperoleh nilai probabilitas (F-statistik) sebesar $0.000000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel mudharabah (MDH) berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA.

Jika dilihat secara parsial, pembiayaan mudharabah terhadap tingkat ROA memiliki pengaruh yang signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil estimasi yang diperoleh pada probabilitas variabel mudharabah (MDH) sebesar $0.0000 < 0.05$, sehingga variabel mudharabah (MDH) berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA. Hubungan antara mudharabah dan ROA menunjukkan pengaruh yang positif, yaitu sebesar 0.000000650 memberikan gambaran apabila murabahah naik sebesar 1% maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.06%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Russely Indi Dwi Permata dkk (2014). “ *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Return on Equity*”, yang menunjukkan bahwa variabel Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas ROE.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil regresi mengenai pengaruh murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah tahun 2012-2016 dengan menggunakan model analisis regresi data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Setelah dilakukan regresi menggunakan regresi data panel dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada Bank Umum Syariah (BUS) berpengaruh secara simultan karena variabel murabahah (MBH), musyarakah (MSY), dan mudharabah (MDH) sama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Setelah dilakukan pemilihan model dengan menggunakan *uji chow* dan *uji hausman*, metode yang paling tepat adalah model *random effect* yang ditunjukkan dengan hasil nilai *prob. chi-square* yang diperoleh sebesar 0.3000, sehingga nilai *prob. chi-square* > 0.05 , maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan uji F yang digunakan untuk menguji eksistensi model, diperoleh hasil nilai signifikasi statistik F sebesar $0.000000 < 0.05$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel Murabahah (MBH), Musyarakah (MSY), dan Mudharabah (MDH) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas ROA.

Berdasarkan uji t yang dilakukan untuk mengetahui signifikan dan tidaknya pengaruh variabel-variabel independen dalam model, diperoleh hasil bahwa variabel murabahah, musyarakah dan mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) pada tingkat α hingga 1% pada variabel murabahah dan mudharabah, tingkat α hingga 5% pada variabel musyarakah.

Dari uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.435176, artinya 43.52% variasi variabel tingkat profitabilitas ROA dapat dijelaskan oleh variabel Murabahah, Musyarakah, dan

Mudharabah. Sedangkan sisanya 56.48% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

4.2. Saran

Bank Umum Syariah perlu melakukan langkah-langkah yang lebih menarik dalam meningkatkan pendapatan ROA melalui pembiayaan-pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Sebaiknya dilakukan strategi pada pembiayaan musyarakah untuk meningkatkan profit yang lebih baik dan perlu diadakan pengkajian kembali untuk mengembangkan pembiayaan ini, sehingga akan menarik minat nasabah dalam menjalankan suatu bentuk kerjasama dengan memanfaatkan akad musyarakah.

Bagi nasabah, sebaiknya mengerti dan memahami tentang pembiayaan-pembiayaan pada perbankan syariah supaya dapat memilih dengan tepat jenis pembiayaan yang akan dilakukan sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- AgzaYunita, 2016. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2011-2016*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Antonio Muhammad Syafi'I, 2001. *Bank Syariah (Dari TeorikePraktik)*. Jakarta: TazkiaCendekia.
- Anwar Syamsul, 2010. *Hukum Perjanjian Syariah Studi tentang Teori Akad dalam Fikih Muammalah*. Cetakan kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chalifah Ela, Amirus Sodiq, 2015. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*. Equilibrium, Vol.3, No.1, Juni 2015.
- Fadhila Novi, 2015. *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 15 No. 1/Maret 2015.
- Fadholi Amri Dziki, 2015. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada*

Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fahrul Fauzan dkk, 2012. *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.2 No. 1, November 2012.

Fatmawati Ima dkk, 2016. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Fatmawati Ratih, 2016. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Kemampuan Labaan BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang*. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang.

Fatwa DSN-MUI No. 4/DSN-MUI/IV/2000

Fatwa DSN-MUI No. 07/ DSN-MUI/ IV/2000

Fatwa DSN-MUI No. 08/ DSN-MUI/ IV/2000

Hak Nurul, 2011. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Teras.

Hidayat Enang, 2016. *Transaksi Ekonomi Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://akucintakeuangansyariah.com/mengenal-jenis-jenis-akad-musyarakah/diakses tanggal 15 juli 2017>

http://sucikartini.blogspot.co.id/2017/05/jenis-akad-murabahah_27.html diakses tanggal 15 Juli 2017

<http://www.statiskian.com/2014/11-regresi-data-panel.html> diakses tanggal 26 Juli 2017

Karundeng Zulkarnain Mudassir, Syarifuddin, 2016. *The Influence of Mudharabah and Musyarakah Income toward BRI Syariah Profitability*. Journal Economic and Business of Islam e-ISSN; 2528-0325 Tasharruf Vol. 1 No. 2 Desember 2016.

Kurniawan Fajar Putra, 2015. *Pengaruh Produk Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qardh terhadap Profitabilitas BPR*

Syariah di Yogyakarta. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mardani, 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Maulana Muhammad, 2014. *Jaminan dalam Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia (Analisis Jaminan Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah)*. Jurnal Ilmiah Islam Futura Vol. 14 No. 1 Agustus 2014.

Muhamad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Muhammad, 2005, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad, 2005, *Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.

Mujahidin Akhmad, 2016, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Muslim dkk, 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada BPR Syariah di Indonesia)*. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, ISSN 2302-0164 pp. 85-93.

Muwahhid Fuad Muhammad, 2016. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Sewa Ijarah terhadap Kemampuan Laba. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Permata Russely Inti Dwi dkk, 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)*. Jurnal, Vol.12 No.1 Juli 2014.

Pransisca Deby Novelia, 2014. *Analisis Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode Tahun 2004-2013)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Purwaningsih Farida, 2016. *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Laba pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- Refinaldy Aditya, 2014. *Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*. Fakultas Ekonomi, UniversitasJember.
- Sahroni Oni, Adiwarman A. Karim, 2015, *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam Sintesis Fikih dan Ekonomi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Saputra Dheni Mahardika dkk, 2015. *Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah terhadap Pengendalian Pembiayaan Nasabah*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 28 No. 2 November 2015.
- SriyanaJaka, 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tim Redaksi Pokus Media, 2008. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)*. Bandung: Pokosmedia.
- Zaenudin, Yoshi Erlina, 2013. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Pendapatan Bank Syariah*. Al-Iqtishad, Vol. V No.1 Januari 2013.
- Ziqri Muhammad, 2009. *Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.